

**MATRIK REALISASI CAPAIAN LAKIP TAHUN 2014**

**DINAS KESEHATAN PROVINSI BANTEN**

<b>NO</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target (%)</b>	<b>Realisasi (%)</b>	<b>Capaian (%)</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Presentasi Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S)	85,00 (target pusat)	71,38	83,98	Jumlah sasaran 1.064.573 bayi & balita, balita & bayi yang datang ke posyandu 759.918. a) Sarana kelengkapan penimbangan masih kurang b) Jumlah kader posyandu & peran serta masyarakat yang masih pasif	a) Penambahan sarana & prasarana posyandu b) Penambahan pelatihan kader posyandu yang baru c) Peningkatan penyuluhan kepada masyarakat
2	Persentase Ibu Bersalin Yang Ditolong Oleh Nakes Yang Terlatih (Cakupan PN)	90,00	83,16	92,40	a) Letak Geografis yang jauh b) Keterbatasan tenaga kesehatan Bidang c) Ketersediaan fasilitas kesehatan	a) Adanya rumah tunggu kelahiran di Desa b) Pemerataan penempatan Bidan di Desa c) Bantuan sarana fasilitas kesehatan
3	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	91,00	86,75	95,33	a) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kunjungan Neonatal pertama b) Keterbatasan tenaga kesehatan bidan	a) Peningkatan kunjungan rumah ke sasaran Neonatal b) Pemerataan penempatan Bidan di Desa
4	Persentase Rumah Tangga Melaksanakan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)	70,00	70,00	100,00	Tidak ada permasalahan	
5	Persentase RSUD & Swasta Yang Melayani Pasien Penduduk Miskin	90,00	94,95	105,50	Bertambahnya jumlah RS di Prov Banten dari 78 mejadi 93 pada tahun 2014 berdampak terjadi peningkatan pada tempat tidur kelas III menjadi 3724 dari 3021 pada tahun 2013 sehingga berdampak pada bertambahnya penduduk miskin yang dapat dilayani oleh RSUD & Swasta	a) Peningkatan kualitas pelayanan harus diikuti dengan bertambahnya jumlah kamar kelas III b) Walaupun terjadi penambahan kamar kelas III, namun persebaran RS di tiap wilayah Kab/Kota di Prov. Banten belum merata penyebarannya

NO	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Permasalahan	Solusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Persentase RS Yang Melaksanakan PONEK	100,00	99,24	99,24	Jumlah RSU di Prov Banten ada 33 dan yang sudah melaksanakan PONEK ada 32, RSU Malingping belum melaksanakan PONEK karena jumlah dokter masih terbatas	Penambahan tenaga kesehatan dokter di RSU Malingping
7	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana RS Provinsi & Labkesda Provinsi Banten	85,00	0,24	0,28	Rumah Sakit Labuan belum beroperasi, sehingga pengadaan sarana penunjang alat kesehatan di ruang ICU tidak dilaksanakan	Konsultasi dengan Kementerian RI dan dana DAK tidak diserap
8	Persentase Puskesmas Rawat Inap Yang Mampu PONEK	100,00	91,40	91,40	Jumlah Puskesmas di Banten 233, yang sudah mampu PONEK sebanyak 86, Puskesmas Dengan Tempat Penginapan (DTP) sebanyak 77. a) Sarana & Prasarana tidak mendukung PONEK (alat, ambulan) b) Masih sedikitnya puskesmas DTP	a) Mengoptimalkan Bantuan Keuangan untuk pembelian PONEK Kit, Emergency Kit, Ambulance
9	Jumlah Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap/UCI (Universal Children Immunization) Di Bawah 1 Tahun Di Desa/Kelurahan	93,00	80,30	86,34	a) Kurang terpenuhi kebutuhan vaksin b) SDM yang belum terlatih c) Penolakan masyarakat terhadap imunisasi d) Tim TGC belum berfungsi secara maksimal	a) Pengadaan Vaksin b) Pelatihan Imunisasi bagi petugas yang belum terlatih c) Sosialisasi & Advokasi d) Koordinasi berkala
10	Prevalensi HIV	<0,5	0,46	100,00	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk datang ke layanan konseling & tes HIV	Meningkatkan kualitas layanan konseling & tes HIV melalui promosi & kegiatan mobile UCT
11	Persentase Kasus Baru Tuberkolosis Paru (BTA Positif) yang Disembuhkan	90,00	89,00	98,88	a) Kasus BTA di Provinsi Banten sebanyak 85.000 (data belum final). b) Pasien tidak melakukan follow up di akhir pengobatan	Di akhir pengobatan petugas memberikan KIE tentang pentingnya follow up akhir

NO	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Permasalahan	Solusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Angka Penemuan Kasus Malaria per1000 Penduduk	>1	0	n/a	Kasusu malaria di Provinsi Banten sebesar 0,001 kasus, sampel belum dapat diverifikasi dengan menggunakan mikroskopis	Perlu adanya peningkatan kapasitas aparatur untuk mikroskopis sampel
13	Persentase Puskesmas Yang Melaksanakan Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	30,00	100,00	100,00	Seluruh Puskesmas di Prov. Banten melaksanakan Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	
14	Persentase Cakupan Penduduk Yang Terakses Air Minum Berkualitas	76,00	65,00	85,53	Dukungan Anggaran di Kab/Kota masih rendah terkait peningkatan akses air minum berkualitas	Optimalisasi bantuan keuangan Provinsi
15	Jumlah Industri Formal & Informal Yang Mendapatkan Promosi Kesehatan Kerja	200	200	100,00	Tidak ada permasalahan	
17	Persentase Pelayanan Kesehatan Dasar Bagi Masyarakat Pekerja	50,00	20,00	40,00	Tenaga dokter kurang sehingga jam pelayanan tidak bisa 24 jam. Selama ini pelayanan hanya bisa sampe sore.	Penambahan tenaga dokter
18	Persentase Ketersediaan Obat Buffer Di Provinsi Banten	100,00	99,65	99,65	Ada beberapa jenis obat yang tidak sanggup diproduksi oleh produsen	Membuat perencanaan bersama dengan penyedia obat
19	Persentase Sarana Kesehatan, Produksi dan Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Yang Berkualitas	100,00	100,00	100,00	Tidak ada permasalahan	
20	Persentase Institusi Pendidikan Kesehatan Binaan Yang Terakreditasi	100,00	85,00	85,00	Perubahan kewenangan pembinaan institusi pendidikan kesehatan	Tidak melaksanakan pembinaan kepada institusi pendidikan kesesahat secara langsung
21	Terlaksananya Puskesmas Yang Melaksanakan SIKDA	123	92	74,80	a) Masih minimnya SDM kesehatan yang kompeten terhadap penggunaan sistem informasi berbasis teknologi (SIKDA) b) Masih terbatasnya sarana & prasarana penunjang SIKDA c) Masih lemahnya pemahaman	a) Peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam pemanfaatan sistem kesehatan dalam pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi (SIKDA), pendampingan implementasi SIKDA ke Kab/Kota & Puskesmas b) Mengadakan/mencukupi kebutuhan

NO	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Permasalahan	Solusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					<p>pemangku kebijakan terhadap pemanfaatan SIKDA</p> <p>d) Masih terbatasnya aplikasi program SIKDA</p> <p>e) Masih kurangnya koordinasi LP/ LS</p>	<p>sarana&amp;prasarana pendukung SIKDA melalui advokasi &amp; pendampingan ke Kab/Kota atau Puskesmas</p> <p>c) Advokasi pentingnya SIKDA, pertemuan berkala implementasi SIKDA</p> <p>d) Rakor LP/LS membentuk tim SIKDA</p>
22	Puskesmas Yang Melaksanakan Upaya Kesehatan Kerja	40,00	60,00	150,00	<p>a) Kebijakan Kesehatan Kerja Belum Menjadi Prioritas</p> <p>b) Belum Optimalnya Sosialisasi Kesehatan Kerja Bagi Pekerja Formal dan Informal</p> <p>c) Koordinasi Tim Kesehatan Belum Optimal, Baik Vertikal Maupun Horizontal</p> <p>d) Keterampilan &amp; Pengetahuan Petugas Kesehatan Masih Minim Mengenai Kesehatan Kerja &amp; Olah Raga</p> <p>e) Kurangnya SDM &amp; Sarana Terutama SKPD &amp; Informal</p>	<p>a) Melakukan advokasi, sosialisasi, pemetaan masalah kesehatan pada pekerja</p> <p>b) Melaksanakan rapat koordinasi LP/LS mengenai kesehatan kerja dan olahraga</p> <p>c) Melaksanakan pelatihan bagi petugas kesehatan mengenai kesehatan kerja dan olahraga</p> <p>d) Mengadakan/ mencukupi SDM dan sarana untuk mendukung program kesehatan kerja dan olahraga</p>
23	Persentase Sarana dan Prasarana Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat Provinsi Banten	50,00	0,00	00,00	Berdasarkan UU Kesehatan Jiwa No. 18 Th. 2014 bahwa diamanatkan setiap provinsi wajib memiliki RSJ Pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Provinsi Banten harus memenuhi kewajiban amanat UU tersebut. Sehingga rencana membentuk Balai Kesehatan Jiwa Masyarakat sudah tidak memenuhi amanat UU tersebut	Akan dilaksanakan FS identifikasi kebutuhan pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi banten pada tahun 2015
24	Persentase Pembinaan Dinas Kesehatan & RS Yang Melayani Pasien Penduduk Miskin Peserta Program Jamkesmas	100,00	5,51	5,51	<p>a) Klaim dari RSUD Banten dan Malingping berjumlah sedikit</p> <p>b) Hanya melayani klain dari RSUD milik pemprov Banten</p>	Sosialisasi dan penyebarluasan informasi mengenai penggunaan SKTM ditingkatkan agar masyarakat miskin yang berobat dapat dijamin

